

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan bagian terpenting bagi perusahaan karena laporan keuangan dapat menggambarkan kondisi keuangan dalam sebuah perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah suatu acuan dasar pembuatan keputusan bagi manajer supaya kinerja perusahaan semakin baik. Selain untuk kepentingan pihak internal perusahaan dalam membuat keputusan, pihak-pihak eksternal juga membutuhkan informasi keuangan perusahaan untuk tujuan tertentu misalnya, seperti investor yang membutuhkan laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar deviden, kreditor yang membutuhkan informasi keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar pinjaman dan lain sebagainya. Pentingnya laporan keuangan ini membuat laporan keuangan yang disajikan perusahaan harus akurat, andal dan relevan sehingga dapat dipertanggungjawabkan bahwa nominal yang disajikan wajar dan bebas dari salah saji yang material serta sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku umum.

Audit penting dilakukan untuk memeriksa dan membuat penilaian kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan yang disajikan. Sering kali dalam perusahaan timbul kesalahan-kesalahan dan ketidakwajaran pada perhitungan, pengungkapan, dan penyajian sehingga berdampak pada berkurangnya tingkat keyakinan atas informasi pada laporan keuangan perusahaan tersebut.

Elemen-elemen dalam laporan keuangan yang diaudit salah satunya adalah laporan neraca, yang di dalamnya meliputi aset, utang, dan modal. Utang usaha adalah salah satu akun yang dapat dikatakan material dan cukup penting dalam perusahaan. Sebagian besar transaksi dalam siklus pengeluaran yang terjadi dalam perusahaan mengalir melalui utang usaha khususnya yang terjadi karena pembelian secara kredit.

Salah satu fungsi dari utang usaha adalah menjadi sumber dana untuk mendukung berjalannya aktivitas operasional perusahaan, sehingga tidak jarang perusahaan akan memiliki utang usaha dalam jumlah yang cukup besar demi membuat perusahaan tetap beroperasi. Walaupun demikian, perusahaan yang memiliki utang usaha yang cukup tinggi tidak dapat dikatakan dalam kondisi baik, karena perusahaan yang memiliki utang yang cukup tinggi mendorong risiko kebangkrutan lebih tinggi juga, selain itu kekhawatiran investor atau kreditor dalam memberi dana dapat timbul karena adanya kemungkinan perusahaan mengalami likuidasi. Pada kondisi seperti ini, tidak menutup kemungkinan perusahaan akan melakukan rekayasa pada penyajian utang usaha dalam laporan keuangan dengan mengurangi nilai utang usaha agar nilainya terlihat kecil, sehingga laba perusahaan terlihat besar dan kondisi perusahaan dapat dinilai baik.

Penilaian kewajaran dalam penyajian utang usaha pada laporan keuangan diperlukan pihak eksternal yang independen dan kompeten. Pihak eksternal tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.

biasanya dikenal dengan nama Kantor Akuntan Publik (KAP). Salah satu kantor akuntan publik yang menyediakan jasa audit adalah KAP Kanaka, Puradiredja Suhartono. KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono adalah kantor yang memberi pelayanan jasa audit yang profesional serta dalam menjalankan program dan prosedur audit mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia serta telah mengikuti standar-standar yang diterapkan dalam ISA (*International Standards on Auditing*). Salah satu perusahaan yang diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono yaitu PT PRA. PT PRA adalah perusahaan yang bergerak di bidang usaha jasa pengeboran minyak dan gas, serta panas bumi (*Geothermal*). Untuk menunjang kegiatan operasional perusahaannya, diperlukan adanya sumber dana dari luar yang biasanya berasal dari utang usaha. Utang usaha pada PT PRA memiliki nominal yang cukup besar dan nilainya material sehingga perlu diaudit.

Pada proses audit PT PRA, KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono melakukan tahap-tahap audit yang telah mengacu pada ISA, namun mengalami sedikit modifikasi pada penamaan tahapan auditnya, yaitu tahap pengumpulan informasi dan penilaian risiko, tahap menanggapi risiko, serta tahap pelaporan dan komunikasi. Setiap tahapan audit merupakan satu kesatuan yang penting dalam audit. Tahap pengumpulan informasi dan penilaian risiko merupakan tahapan untuk menentukan penerimaan perikatan dan perencanaan audit, menentukan perikatan dengan PT PRA sangat penting agar tidak terjadi masalah terkait independensi nantinya, perencanaan audit juga penting dilakukan oleh auditor karena dapat berguna pada tahapan selanjutnya, yaitu tahap menanggapi risiko. Pada tahap menanggapi risiko akan dilakukan pengujian substantif yang sering kali didapatkan temuan-temuan audit atas laporan keuangan, dalam tugas akhir ini yang dimaksud adalah temuan atas audit utang usaha. Tahapan terakhir yaitu tahap pelaporan dan komunikasi, auditor perlu teliti dan berhati-hati dalam tahap penyelesaian ini karena di tahap ini akan menghasilkan laporan auditor independen yang berisi opini auditor atas kewajaran laporan keuangan PT PRA. Opini yang diberikan harus apa adanya dan sesuai dengan penyajian laporan keuangannya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas audit atas utang usaha mengingat pentingnya kewajaran penyajian utang usaha dalam laporan keuangan perusahaan dan untuk meninjau langsung tahapan audit atas utang usaha pada PT PRA. Oleh karena itu penulis memutuskan untuk membuat tugas akhir dengan judul “Audit atas Utang Usaha Berbasis *International Standards on Auditing* (ISA) pada PT PRA”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, muncullah beberapa pertanyaan :

1. Bagaimana tahap pengumpulan informasi & penilaian risiko PT PRA oleh KAP KPS?



2. Bagaimana tahap menanggapi risiko utang usaha pada PT PRA oleh KAP KPS?
3. Bagaimana tahap pelaporan dan komunikasi atas pelaksanaan audit PT PRA oleh KAP KPS?
4. Apakah ada temuan audit utang usaha selama pelaksanaan audit PT PRA oleh KAP KPS? Jika ada bagaimana temuan yang ditemukan Auditor?

1.3 Tujuan Penulisan

Dari rumusan masalah di atas, tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir Audit atas Utang Usaha Berbasis *International Standards on Auditing* (ISA) pada PT PRA adalah:

1. Mendeskripsikan tahap pengumpulan informasi dan penilaian risiko (*Gathering Information and Risk Assessment*) PT PRA oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono.
2. Mendeskripsikan tahap menanggapi risiko atas utang usaha (*Risk Response*) pada PT PRA oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono.
3. Mendeskripsikan tahap pelaporan dan komunikasi (*Reporting and Communication*) pada PT PRA oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono.
4. Menjelaskan hasil temuan audit utang usaha pada PT PRA oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono.

1.4 Manfaat Penulisan

Penulisan tugas akhir dengan judul “Audit atas Utang Usaha Berbasis *International Standards on Auditing* (ISA) pada PT PRA” diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik
Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan informasi mengenai pelaksanaan kegiatan audit di Lapangan dan dapat menjadi masukan berupa saran untuk pelaksanaan audit agar lebih efektif dan berjalan lancar.
2. Bagi Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor
Laporan tugas akhir ini dapat menjadi tambahan perbendaharaan karya ilmiah di bidang akuntansi khususnya audit utang usaha dan dapat menjadi referensi bagi Mahasiswa Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor untuk menambah wawasan tentang prosedur audit utang usaha.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.